KATALOG: 8403001.3309

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

2022

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BOYOLALI https://poyolalikab.bps.go.i

KATALOG: 8403001.3309

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

2022



https://poyolalikab.bps.go.i

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN BOYOLALI 2022

Katalog : 8403001.3309 ISSN : 978-623-7460-78-7

No. Publikasi : 33090.2329

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm Jumlah Halaman : xiv + 84 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

Desain Kover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

" Dilarang memproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali "

TIM PENYUSUN STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN BOYOLALI 2022

Pengarah:

Ir. Sutirin, M.Si

Penanggung Jawab: Ir. Sutirin, M.Si

Editor:

Sri Hartanti S, S.Si

Penulis:

Cynthia Ika Damashinta, S.ST

Pengolah Data:

Cynthia Ika Damashinta, S.ST

Desain/Layout:

Cynthia Ika Damashinta, S.ST

KATA SAMBUTAN

Publikasi Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Boyolali Tahun 2022 merupakan publikasi rutin yang disusun dan diterbitkan oleh BPS Kabupaten Boyolali. Publikasi ini menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan/akomodasi berdasarkan hasil pengolahan Updating Jasa Akomodasi, Pendataan Usaha Akomodasi Tahunan (VHTL) dan Survei Tingkat Penghunian Hotel Bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Kabupaten Boyolali keadaan tahun 2022.

Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) Hotel dan Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi profil usaha perhotelan di Kabupaten Boyolali.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya dan perkembangan pariwisata Kabupaten Boyolali pada umumnya.

Boyolali, November 2023 Kepala Badan Pusat Statistik Kabupater Boyolali

Ir. Sutirin, M.Si

https://poyolalikab.bps.go.i

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	٧
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Grafik	xii
Daftar Singkatan	xiii
Bab I. Pendahuluan	5
Bab II. Metodologi	11
2.1 Pengumpulan Data	11
2.2 Ruang Lingkup Cakupan	12
2.3 Metode Estimasi	12
Bab III. Konsep Definisi	17
3.1 Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya	17
Bab IV. Perkembangan Usaha Jasa Akomodasi di Kabupaten	
Boyolali	25
4.1 Gambaran Umum	25
4.2 Indikator Kinerja	27
Lampiran Tabel	47
Kuesioner VHTS	83
Daftar Pustaka	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2018 - 2022
Tabel 2.	Rata-rata Lama Menginap (RLM) menurut Klasifikasi Hotel dan Jenis Tamu di Kabupaten
Tabel 3.	Boyolali Tahun 2018 – 2022 (hari)
Lampiran 5.1	Jumlah Usaha Akomodasi menurut Kelas Hotel
1	di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022
Lampiran 5.2	Jumlah Kamar pada Hotel Bintang dan Hotel Non
Lampiran 5.3	Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022 Jumlah Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 –
	2022
Lampiran 5.4.1	Jumlah Malam Kamar yang Terpakai pada Hotel Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali
	Tahun 2020 – 2022
Lampiran 5.4.2	Jumlah Malam Kamar yang Terpakai pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di
	Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022
Lampiran 5.4.3	Jumlah Malam Kamar yang Terpakai pada Hotel
	Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten
Lampiran 5.5.1	Boyolali Tahun 2020 – 2022 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada Hotel
	Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali
	Tahun 2020 – 2022

Lampiran 5.5.2	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten	
	Boyolali Tahun 2020 – 2022	54
Lampiran 5.5.3	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada Hotel	
	Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten	
	Boyolali Tahun 2020 – 2022	55
Lampiran 5.6.1	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel	
	Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali	
	Tahun 2020 – 2022	56
Lampiran 5.6.2	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Non	
	Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten	
	Boyolali Tahun 2020 – 2022	57
Lampiran 5.6.3	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel	
	Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten	
	Boyolali Tahun 2020 – 2022	58
Lampiran 5.7.1	Jumlah Tamu Asing pada Hotel Bintang menurut	
	Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 –	
	2022	59
Lampiran 5.7.2	Jumlah Tamu Asing pada Hotel Non Bintang	
	menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali	
	Tahun 2020 – 2022	60
Lampiran 5.7.3	Jumlah Tamu Asing pada Hotel Bintang dan Hotel	
	Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 –	64
L	2022	61
Lampiran 5.8.1	Jumlah Tamu Nusantara pada Hotel Bintang	
	menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun	C 2
Lampiran E 9 2	2020 – 2022	62
Lampiran 5.8.2	Jumlah Tamu Nusantara pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali	
	Tahun 2020 2022	62

Lampiran 5.8.3	Jumlah Tamu Nusantara pada Hotel Bintang dan	
	Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022	64
Lampiran 5.9.1	Jumlah Tamu Asing dan Tamu Nusantara pada	
	Hotel Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten	
	Boyolali Tahun 2020 – 2022	65
Lampiran 5.9.2	Jumlah Tamu Asing dan Tamu Nusantara pada	
·	Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di	
	Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022	66
Lampiran 5.9.3	Jumlah Tamu Asing dan Tamu Nusantara pada	
	Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten	
	Boyolali Tahun 2020 – 2022	67
Lampiran 5.10.1	Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing pada	
	Hotel Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten	
	Boyolali Tahun 2020 – 2022 (malam)	68
Lampiran 5.10.2	Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing pada	
	Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di	
	Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022 (malam)	69
Lampiran 5.10.3	Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing pada	
	Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten	
	Boyolali Tahun 2020 – 2022 (malam)	70
Lampiran 5.11.1	Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Nusantara	
	pada Hotel Bintang menurut Kelas Hotel di	
	Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022 (malam)	71
Lampiran 5.11.2	Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Nusantara	
	pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar	
	di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022 (malam)	72
Lampiran 5.11.3	Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Nusantara	
	pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di	
	Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022 (malam)	73

Lampiran 5.12.1	Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu pada Hotel	
	Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali	
	Tahun 2020 – 2022 (malam)	74
Lampiran 5.12.2	Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu pada Hotel	
	Non Bintang menurut Kelompok Kamar di	
	Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022 (malam)	75
Lampiran 5.12.3	Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu pada Hotel	
	Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten	
	Boyolali Tahun 2020 – 2022 (malam)	76
Lampiran 5.13.1	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Bintang	
	menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun	
	2020 – 2022	77
Lampiran 5.13.2	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Non Bintang	
	menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali	
	Tahun 2020 – 2022	78
Lampiran 5.13.3	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Bintang dan	
	Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun	
	2020 – 2022	79
Lampiran 5.14.1	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) pada Hotel	
	Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali	
	Tahun 2020 – 2022	80
Lampiran 5.14.2	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) pada Hotel	
	Non Bintang menurut Kelompok Kamar di	
	Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022	81
Lampiran 5.14.3	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) pada Hotel	
	Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten	
	Boyolali Tahun 2020 – 2022	82

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang di	
	Kabupaten Boyolali Tahun 2011 – 2022	26
Grafik 2.	Jumlah Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang di	
	Kabupaten Boyolali Tahun 2011 – 2022	27
Grafik 3.	Jumlah Malam Kamar yang Terpakai pada Hotel	
	Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Boyolali	
	Tahun 2018 – 2022	28
Grafik 4.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada Hotel	
	Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Boyolali	
	Tahun 2011 – 2022 (persen)	32
Grafik 5.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel	
	Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Boyolali	
	Tahun 2018 – 2022	33
Grafik 6.	Jumlah Tamu Asing dan Tamu Nusantara pada	
	Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten	
	Boyolali Tahun 2018 – 2022 (orang)	35
Grafik 7.	Banyaknya Tamu Menginap pada Hotel Bintang dan	
	Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2018 –	
	2022 (orang)	36
Grafik 8.	Rata-rata Lama Menginap (RLM) pada Hotel	
	Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Boyolali	
	Tahun 2011 – 2022 (hari)	39
Grafik 9.	Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Bintang dan	
	Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2018 –	
	2022	40
Grafik 10.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) pada Hotel	
	Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Boyolali	
	Tahun 2011 – 2022 (persen)	43

DAFTAR SINGKATAN

BPS : Badan Pusat Statistik

GPR : Guest per Room

RLM : Rata-Rata Lama Menginap

TPK : Tingkat Penghunian Kamar

TPTT : Tingkat Penggunaan Tempat Tidur

VHTS : Survei Hotel Sampel

VHTL : Survei Hotel Lengkap

Wisman : Wisatawan Mancanegara

Wisnus : Wisatawan Nusantara

PDRB : Produk Domestik Regional Bruto

https://poyolalikab.bps.go.i

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL



Jumlah Usaha Akomodasi



Jumlah Tamu Menginap



Tahun 2022, Tingkat Penghunian kamar Hotel (TPK) hotel bintang dan non bintang secara keseluruhan di Kabupaten Boyolali mencapai 20,42 persen. Ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar

Ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam sebesar 20,42 persen dari jumlah kamar tersedia. Nilai Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) akomodasi di Kabupaten Boyolali 2022 sebesar 22,11 persen. Setiap 100 tempat tidur yang tersedia, ada 22 hingga 23 tempat tidur yang digunakan setiap malamnya.



Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu nusantara dan tamu asing di hotel bintang maupun non bintang pada tahun 2022 mencapai 1,20 hari.

TPK tahun 2019 - 2022



TPTT tahun 2019 - 2022



https://poyolalikab.bps.go.i



BABI PENDAHULUAN

STATISTIK KAMAR HOTEL

TINGKAT PENGHUNIAN 2022

BARI DENDAHUI UAN

ektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Pariwisata selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor yang dapat menyerap memberikan dampak positif tenaga kerja. Pariwisata terhadap perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional dan daya serap lapangan kerja di sektor pariwisata. Data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menunjukkan bahwa kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional terus meningkat sejak tahun 2004.

Pertumbuhan usaha akomodasi memiliki hubungan timbal balik yang berkaitan erat dengan perkembangan sektor pariwisata. Potensi sektor pariwisata menunjukkan perkembangan yang pesat, hal ini terlihat dari pertumbuhan usaha akomodasi sebagai unsur penunjang pariwisata di Jawa Tengah yang menjamur baik berupa hotel, losmen, pondok wisata, homestay maupun kelas usaha akomodasi lainnya.

Kabupaten Boyolali memiliki banyak potensi wisata, mulai dari potensi alamnya yang terdiri dari daratan, pegunungan, waduk serta potensi budayanya, tradisi adat istiadat, peninggalan sejarah, potensi industri dan lainnya. Potensi yang baik ini belum sepenuhnya dapat dikelola

dengan baik. Hal ini menyebabkan perkembangan sektor pariwisata Kabupaten Boyolali masih belum sebaik kabupaten dan kota lainnya di Jawa Tengah. Akan tetapi, seiring dengan semakin baiknya upaya pemerintah dalam mengembangkan potensi wisata, maka diharapkan akan meningkatkan nilai wisata itu sendiri sekaligus menambah pendapatan bagi daerah.

Daerah dengan panorama yang indah serta suhu yang relatif dingin menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Dengan memanfaatkan moda akomodasi yang tersedia banyak di area wisata, menjadikan wisatawan untuk berlama-lama di tempat tersebut. Moda akomodasi tersebut seperti di Lereng Pegunungan Merapi dan Merbabu, Kecamatan Selo banyak bermunculan usaha yang menyewakan penginapan atau *homestay*.

Sebagai salah satu sektor yang mempunyai peranan strategis guna menopang pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Kabupaten Boyolali, maka Pemerintah Kabupaten Boyolali berusaha sedemikian rupa untuk meningkatkan sektor pariwisata ini, sehingga mampu memainkan peranan sebagai sumber devisa yang handal. Perkembangan sektor pariwisata dapat diukur melalui beberapa indikator yang mempengaruhinya, diantaranya adalah dengan melihat perkembangan jumlah hotel, jumlah tamu yang menginap, tingkat penghunian kamar hotel, dan lain-lain.

Setiap tahun arus wisatawan yang datang ke Kabupaten Boyolali terus meningkat. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan penyediaan

kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi kepada wisatawan, kiranya perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di bidang hotel dan kepariwisataan seiring dengan peningkatan arus wisatawan yang datang dan menginap di sarana akomodasi.

Pembangunan hotel dan usaha jasa akomodasi lainnva di Kabupaten Boyolali menunjukkan tren yang cukup meningkat. Namun, pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia sejak akhir tahun 2019 telah melumpuhkan semua sektor tak terkecuali sektor pariwisata. Sektor pariwisata yang seyogyanya merupakan invisible export karena kemampuannya mendatangkan devisa nyatanya tidak dapat menghindar dari ancaman Covid-19. Statistik kunjungan wisatawan menunjukkan tren yang menurun.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan akibat pandemi covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan beberapa indikator kineria perhotelan. Indikator kinerja perhotelan ini berperan penting dalam melihat seberapa dahsyat pandemi covid-19 mengguncang sektor pariwisata nasional tak terkecuali di Kabupaten Boyolali pada tahun 2020

sampai saat ini. Hal ini dikarenakan hotel merupakan sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui seberapa banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah.

Untuk mengevaluasi dampak pandemic Covid-19 terhadap usaha perhotelan dan akomodasi lainnya diperlukan tersedianya data statistik vang informatif, akurat dan lengkap. BPS Kabupaten Boyolali sebagai instansi penyedia data setiap tahunnya berupaya menerbitkan publikasi Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Boyolali. Publikasi ini berisi data-data mengenai perkembangan hotel, seperti tingkat penghunian kamar hotel, jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama tamu menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur. Dengan adanya publikasi ini diharapkan dapat menyediakan informasi mengenai keberadaan jasa akomodasi atau hotel sebagai referensi bagi wisatawan yang akan melakukan perjalanan dan untuk memantau perkembangan pariwisata khususnya penggunaan jasa akomodasi bagi pemerintah dan pelaku ekonomi lainnya.



BAB II METODOLOGI

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2022

BAB II METODOLOGI

2.1 PENGUMPULAN DATA

tatistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Boyolali. Pencacahan atau inventarisasi dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kabupaten Boyolali dengan menggunakan dokumen VHT-L pada awal tahun 2021.

Pencacahan tingkat hunian kamar hotel untuk data banyaknya tamu per hari yang datang dan menginap ditanyakan berdasarkan rata-rata selama tahun 2021 dengan menggunakan dokumen VHT-S. Pencacahan dengan dokumen VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel melati/akomodasi lainnya (non bintang) dicacah secara sampel. Dari hasil pencacahan VHT-L maupun VHT-S diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel publikasi ini.

2.2 **RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN**

arakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel bintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di Kabupaten Boyolali. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel bintang dan hotel non bintang (melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (nusantara) dengan sebutan wisnus dan klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

2.3 **METODE ESTIMASI**

etode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut :

$$Weight = \frac{\sum kamar (tersedia)}{X_i}$$
 (1.1)

 $\sum kamar\ (tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kabupaten Boyolali, X_i adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kabupaten Boyolali dari data yang masuk.

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Penghunian Kamar/TPK (Room Occupancy Rate)

Adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (room night ooccupied) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (room night available) dikalikan 100 persen (rumus 1.2).

$$TPK = \frac{\sum_{kamar (dihuni)} \times 100\%}{y_i} \times 100\%$$
 (1.2)

 $\sum kamar\ (dihuni)$ adalah jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (room night occupied), y_i adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (room night available).

2. Tingkat Penggunaan Tempat Tidur/TPTT (Bed Occupancy Rate)

Adalah persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni (bed night used/guest night) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (bed night available) dikalikan 100 persen (rumus 1.3).

$$TPTT = \frac{\sum tempat \ tidur \ (dihuni)}{z_i} \times 100\% \tag{1.3}$$

\(\) tempat tidur (dihuni) adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (bed night used/quest night), banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (bed night available).

Rata-rata Lama Menginap/RLM (Average Length of Stay) 3.

Dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (bed night used/quest night) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang, sebagaimana rumus (1.5).

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$RLM = \frac{\sum malam\ tempat\ tidur}{t_i} \times 100\% \tag{1.4}$$

\(\) malam tempat tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (bed night used/quest night), t_i adalah banyaknya tamu yang datang.



BAB III KONSEP DEFINISI

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2022

BAR III KONSED DEFINISI

3.1 Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

saha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup di sini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Permenbudgar) Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan caravan, villa, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan non bintang berdasarkan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/ HK.001.MKP.02 dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan pemerintah seperti Pemerintah Daerah (Pemda).

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut). Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian tim peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel bintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel non bintang (Melati).

Hotel bintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
- b) Bentuk pelayanan yang diberikan (service)
- c) Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik
- e) Jumlah kamar tersedia

Dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:

- a) Aspek Produk Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) Aspek Pelayanan Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) Aspek Pengelolaan Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.

Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu. Akomodasi jangka pendek lainnya dalam publikasi ini meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata dan lainnya.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah:

a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,

- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (service),
- Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

Penginapan remaja (Youth Hostel) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (Home Stay) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

Akomodasi jangka pendek lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti villa, wisma, pondok wisata/remaja, bungalo, cottage, rumah pemondokan dan lain-lain.

Rata-rata Tenaga Kerja Per Usaha adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi) dengan jumlah usaha akomodasi (yang termasuk ke dalam klasifikasi/kelompok tersebut).

Rata-rata Tenaga Kerja Per Kamar adalah hasil bagi jumlah tenaga kerja pada usaha akomodasi dengan jumlah kamar usaha akomodasi (sesuai dengan klasifikasi).

Rata-rata Tamu Per Hari adalah rata-rata tamu yang datang dan menginap di hotel akomodasi per harinya, dihitung berdasarkan tamu yang datang dan menginap selama tahun tersebut.

https://poyolalikab.bps.go.i



PERKEMBANGAN USAHA JASA AKOMODASI DI KABUPATEN BOYOLALI

STATISTIK

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2022

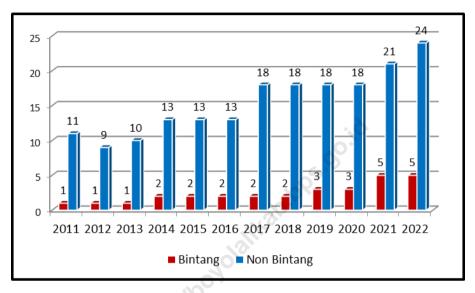
RAR IV DEDKEMBANGAN USAHA JASA AKOMODASI DI KABUDATEN BOYOLALI

4.1 Gambaran Umum

ari hasil pendaftaran lengkap yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali dengan menggunakan dokumen VHT-L. kondisi usaha akomodasi sampai dengan akhir tahun 2022 di Kabupaten Boyolali berjumlah 29 yang terdiri dari 5 hotel bintang dan 24 hotel non bintang (melati). Dua hotel bintang merupakan hotel bintang 2, sedangkan tiga hotel bintang lainnya merupakan hotel bintang 3+. Usaha akomodasi di Kabupaten Boyolali tersebar di Kecamatan Selo, Kecamatan Ampel, Kecamatan Boyolali, Kecamatan Teras, Kecamatan Mojosongo, Kecamatan Banyudono, Kecamatan Ngemplak, Kecamatan Nogosari dan Kecamatan Karanggede,

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah usaha akomodasi di Kabupaten Boyolali mengalami kenaikan sebesar 11,54 persen. Kenaikan jumlah industri jasa akomdasi ini diharapkan bisa menjadi daya tarik untuk meningkatkan jumlah wisatawan baik asing maupun nusantara untuk menginap dan meningkatkan perekonomian di Kabupaten Bovolali.

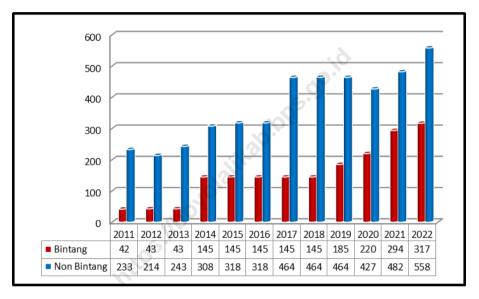
Grafik 1. Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2011 - 2022



Dari 29 hotel di Kabupaten Boyolali, diperoleh data jumlah kamar hotel bintang pada tahun 2022 sebanyak 317 kamar dan hotel non bintang sebanyak 558 kamar. Dari 317 kamar hotel bintang, 220 kamar diantaranya merupakan kamar hotel bintang 3+ dan 97 kamar merupakan kamar hotel bintang 2.

Sedangkan, jumlah tempat tidur dari hotel dan akomodasi di Kabupaten Boyolali pada tahun 2022 sebanyak 609 tempat tidur untuk hotel bintang dan 980 tempat tidur untuk hotel non bintang. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah kamar bertambah 9,79 persen. Sedangkan, jumlah tempat tidur hotel dan akomodasi juga mengalami kenaikan sebesar 31,87 persen dibanding tahun sebelumnya.

Grafik 2. Jumlah Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten **Boyolali Tahun 2011 – 2022**



Sumber: BPS, Updating Jasa Akomodasi 2022 diolah

4.2 **Indikator Kinerja**

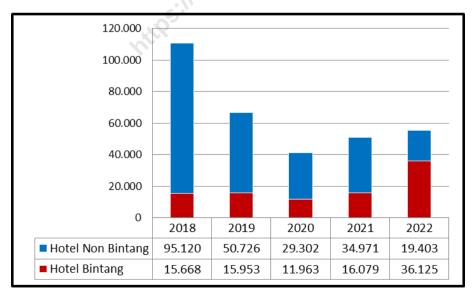
ndikator kinerja usaha jasa akomodasi dapat dilihat dari nilainilai statistik yang dihasilkan, seperti banyaknya malam kamar yang terpakai, nilai Tingkat Penghunian Kamar banyaknya malam tamu menginap, jumlah tamu asing dan dan tamu domestik, rata-rata tamu per kamar, nilai Tingkat Penggunaan Tempat Tidur

(TPTT) Hotel, dan Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu. Nilai-nilai statistik tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil survei hotel bulanan (VHT-S) dengan metode estimasi proporsi jumlah kamar dari survei hotel bulanan (VHT-S) terhadap jumlah kamar dari survei hotel tahunan (VHT-L).

A. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai

Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat produktivitas hotel dapat dilihat dari banyaknya kamar yang terpakai atau terjual setiap malam.

Jumlah Malam Kamar yang Terpakai pada Hotel Bintang dan Grafik 3. Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2018 – 2022



Pada Grafik 3 terlihat bahwa jumlah malam kamar yang terjual selama 2022 mencapai 55.528 malam kamar, yang terdiri dari 36.125 malam kamar terpakai pada hotel bintang dan 19.403 malam kamar terpakai pada hotel non bintang. Jika dibandingkan dengan keadaan 2021, terjadi kenaikan sebanyak 4.478 malam kamar atau naik sebesar 8,77 persen di tahun 2022.

Paska Pandemi Covid-19, sektor usaha jasa akomodasi dan penginapan mulai bangkit kembali di tahun 2022 ini. Terlihat dari jumlah malam kamar yang terpakai meningkat dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah tamu yang menginap mendorong peningkatan di sektor ini. Namun, jika dilihat berdasarkan kelas hotel, jumlah malam kamar yang terpakai pada hotel bintang lebih banyak daripada pada hotel non bintang. Fenomena ini berkebalikan dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana malam kamar yang terpakai pada hotel non bintang selalu lebih banyak. Di tahun 2022, malam kamar terpakai pada hotel bintang dua kali lebih banyak daripada hotel non bintang.

Dibandingkan tahun sebelumnya, malam kamar terpakai pada hotel bintang naik signifikan sebanyak 20.046 malam kamar atau 124,67 persen. Berbanding terbalik dengan hotel bintang, pada hotel non bintang turun sebanyak 15.568 malam kamar atau 44,52 persen. Hal ini bisa dikarenakan, di masa paska pandemi Covid-19 seperti sekarang ini banyak wisatawan yang memilih untuk menginap pada jasa akomodasi yang lebih mengutamakan protokol kesehatan dan kebersihan.

Kenaikan malam terpakai pada hotel bintang terjadi pada semua kelas hotel. Kenaikan malam terpakai pada hotel bintang 3+ lebih banyak bila dibandingkan pada hotel bintang 2. Pada hotel bintang 2 terjadi kenaikan malam terpakai sebanyak 3.806 malam kamar atau 57,12 persen, sedangkan pada hotel bintang 3+ naik sebanyak 16.240 malam terpakai atau 172,47 persen.

Penurunan malam kamar pada hotel non bintang terjadi pada semua kelompok kamar hotel. Pada kelompok hotel non bintang dengan jumlah kamar 10 – 24 mengalami kenaikan sebanyak 4.335 malam kamar atau 33,88 persen. Sedangkan, kelompok hotel non bintang dengan jumlah kamar 25 - 40 mengalami penurunan sebanyak 7.163 malam kamar atau 39,56 persen.

B. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

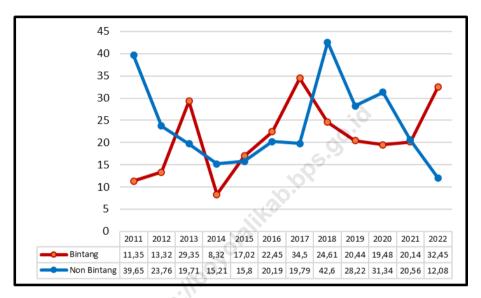
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja usaha penyedia akomodasi/hotel pada periode tertentu. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang terpakai dengan banyaknya malam kamar yang tersedia. Apabila TPK memiliki nilai cukup besar berarti akomodasi hotel di suatu daerah diminati oleh pengunjung. Sebaliknya, apabila TPK memiliki nilai yang kecil, berarti akomodasi di suatu daerah kurang diminati oleh pengunjung.

Tabel 1. Nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2018 – 2022

	TPK (persen)		
Tahun	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	24,61	42,60	38,61
2019	20,44	28,22	25,87
2020	19,48	31,34	26,64
2021	20,14	20,56	20,42
2022	32,45	12,08	20,42

Selama tahun 2022 sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 1, TPK hotel bintang dan non bintang secara keseluruhan di Kabupaten Boyolali mencapai 20,42 persen. Ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel bintang dan non bintang di Kabupaten Boyolali selama 2022 sebesar 20,42 persen dari jumlah kamar tersedia. Angka TPK tersebut sama jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021.

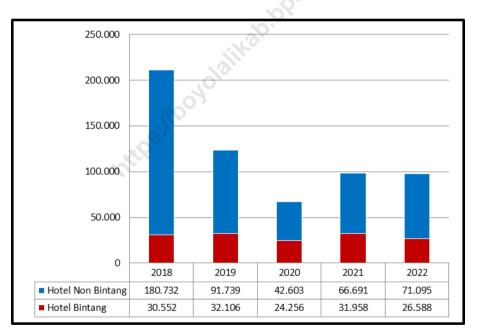
Grafik 4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2011 – 2022 (persen)



Jika dilihat dari kelas hotel, TPK pada hotel bintang di Kabupaten Boyolali mengalami kenaikan cukup banyak bila dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar 12,31 poin atau 61,12 persen, dari 20,14 persen di tahun 2021 menjadi 32,45 persen di tahun 2022. Nilai TPK yang naik bisa menjadi indikator kenaikan jumlah wisatawan yang datang dan menginap pada hotel bintang di Kabupaten Boyolali. Sebaliknya, TPK pada hotel non bintang di Kabupaten Boyolali mengalami penurunan di tahun 2022. TPK hotel non bintang turun 12,08 poin atau 41,25 persen, dari 20,56 persen di taun 2021 menjadi 12,08 persen di tahun 2022. Perbedaan laju TPK antara hotel bintang dan non bintang ini menunjukkan bahwa wisatawan yang menginap lebih memilih untuk menginap di hotel bintang. Hal ini terkait dengan rasa nyaman dan aman yang ditawarkan hotel bintang dalam mengutamakan protokol kesehatan paska pandemi covid-19 yang melanda hingga saat ini.

C. Banyaknya Malam Tamu Menginap

Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Bintang dan Grafik 5. Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2018 – 2022



Sumber: BPS, VHTS 2022 diolah

Grafik 5 memperlihatkan banyaknya malam tamu yang menginap pada hotel di Kabupaten Boyolali selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2022, banyaknya malam tamu yang menginap mencapai 97.717 malam tamu. Angka ini turun sebesar 0,95 persen bila dibandingkan dengan keadaan pada 2021, yang sebanyak 98.649 malam tamu.

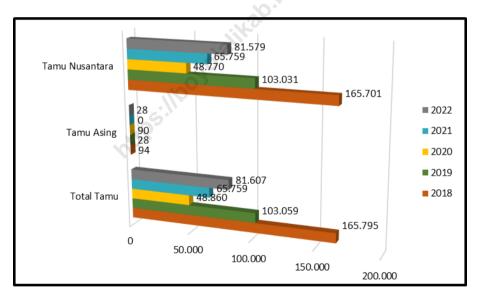
Jika dilihat dari kelas hotel pada lampiran 5.6.2 di bab lampiran, penurunan jumlah malam tamu menginap ini didorong karena penurunan jumlah malam tamu menginap yang signifikan pada hotel non bintang. Dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah malam tamu menginap di hotel non bintang di tahun 2022 turun signifikan sebanyak 40.103 malam tamu atau sebesar 60,13 persen. Penurunan malam tamu menginap pada hotel non bintang ini terjadi pada semua kelompok kamar hotel. Pada kelompok hotel non bintang dengan jumlah kamar 10 – 24 mengalami penurunan terbanyak yaitu 18.417 malam tamu atau 59,10 persen. Sedangkan, kelompok hotel non bintang dengan jumlah kamar 25 - 40 mengalami penurunan sebanyak 15.970 malam tamu atau 53,57 persen.

Berkebalikan dengan hotel non bintang, jumlah malam tamu menginap pada hotel bintang di tahun 2022 mengalami kenaikan signifikan sebanyak 39.171 malam tamu atau sebesar 39,17 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan jumlah malam tamu menginap tersebut bisa dilihat pada lampiran 5.6.1 di bab lampiran. Kenaikan tersebut terjadi pada semua kelas hotel, baik bintang 2 maupun bintang 3+.

D. Jumlah Tamu Asing dan Tamu Nusantara

Jumlah tamu yang datang dan menginap pada hotel bintang dan non bintang di Kabupaten Boyolali selama tahun 2022 mencapai 81.607 orang. Jumlah ini mengalami kenaikan sebanyak 15.848 tamu atau 24,10 persen bila dibandingkan dengan keadaan pada 2021 yang mencapai 65.759 orang. Hal ini dapat dilihat pada Grafik 6.

Grafik 6. Jumlah Tamu Asing dan Tamu Nusantara pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2018 - 2022 (orang)

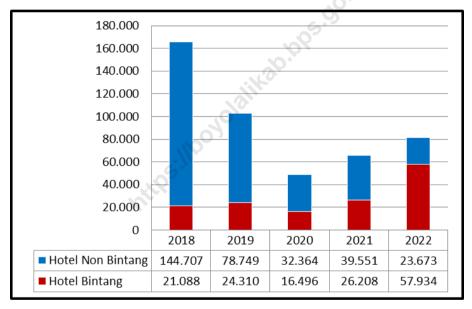


Sumber: BPS, VHTS 2022 diolah

Pada tahun 2022, jumlah tamu asing yang menginap di Kabupaten Boyolali sebanyak 28 orang. Penghapusan peraturan pembatasan sosial mendorong peningkatan wisatawan asing untuk berwisata ke Indonesia.

Sedangkan, tamu nusantara yang datang dan menginap di hotel bintang maupun non bintang pada tahun 2022 tercatat sebanyak 81.579 orang. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2021 yang sebanyak 65.759 orang, terjadi kenaikan sebanyak 15.820 orang atau naik 24,06 persen.

Grafik 7. Banyaknya Tamu Menginap pada Hotel Bintang dan Non-Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2018 – 2022 (orang)



Sumber: BPS, VHTS 2022 diolah

Selanjutnya, jika dirinci menurut kelas hotel, terjadi kenaikan jumlah tamu yang menginap di hotel bintang maupun di hotel non bintang. Tercatat jumlah tamu yang menginap di hotel bintang selama tahun 2022 mampu mencapai 57.934 orang, meningkat sebanyak 31.726 orang atau sebesar 121,05 persen bila dibandingkan dengan tahun 2021. Berbanding terbalik dengan hotel bintang, jumlah tamu yang menginap di hotel non bintang selama tahun 2022 hanya mencapai 23.673 orang, menurun sebanyak 15.878 orang atau sebesar 40,15 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

E. Rata-rata Lama Menginap

Indikator lain untuk mengukur perkembangan usaha jasa akomodasi dan penginapan adalah Rata-rata Lama Menginap (RLM). Ratarata Lama Menginap (RLM) merupakan hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

Tabel 2 menggambarkan Rata-rata Lama Menginap (RLM) bagi tamu asing dan tamu nusantara pada hotel bintang dan hotel non bintang. Jika dilihat dari jenis tamu yang menginap, dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 semua tamu asing menginap di hotel non bintang, baru di tahun 2022 ada tamu asing yang menginap di hotel bintang.

Rata-rata lama menginap tamu nusantara di hotel bintang pada tahun 2022 mencapai 1,23 hari. Nilai RLM ini naik sedikit sebesar 0,82 persen bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 1,22 hari. RLM tamu nusantara naik di kelas hotel Bintang 2 dan turun di kelas hotel bintang 3+. Berbanding terbalik dengan hotel bintang, rata-rata lama menginap tamu nusantara di hotel non bintang mengalami penurunan, dari

1,69 hari di tahun 2021 menjadi 1,12 hari di tahun 2022 atau turun sebesar 33,73 persen. Nilai RLM tamu nusantara turun di semua kelompok hotel non bintang.

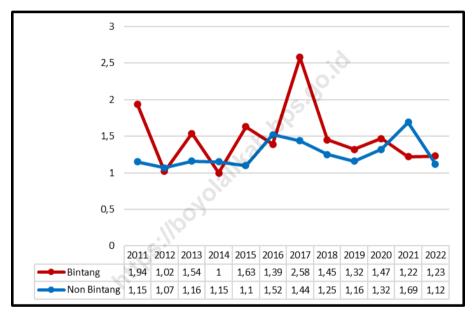
Rata-rata Lama Menginap (RLM) menurut Klasifikasi Hotel Tabel 2. dan Jenis Tamu di Kabupaten Boyolali Tahun 2018 - 2022 (hari)

Jenis Tamu		Rata-rata Lama Menginap (RLM)			
Menginap	Tahun	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	2018	.70	1,21	1,21	
	2019		1,00	1,00	
Tamu Asing	2020	,0 -	1,21	1,21	
	2021	-	-	-	
	2022	1,21	-	1,21	
	2018	1,45	1,25	1,27	
	2019	1,32	1,17	1,20	
Tamu Nusantara	2020	1,47	1,32	1,37	
	2021	1,22	1,69	1,50	
	2022	1,23	1,12	1,20	
	2018	1,45	1,25	1,27	
Tomu Asing 9	2019	1,32	1,16	1,20	
Tamu Asing & Tamu Nusantara	2020	1,47	1,32	1,37	
Tamu Nusantara	2021	1,22	1,69	1,50	
	2022	1,23	1,12	1,20	

Sumber: BPS, VHTS 2022 diolah

Jika dilihat secara keseluruhan, baik tamu asing maupun tamu nusantara, kenaikan jumlah tamu yang menginap di Kabupaten Boyolali tidak diikuti dengan nilai RLM tamu yang menginap, dimana angka RLM mengalami penurunan.

Grafik 8. Rata-rata Lama Menginap (RLM) pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2011 – 2022 (hari)

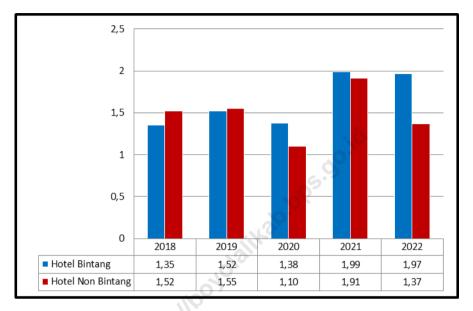


Sumber: BPS, VHTS 2022 diolah

F. Rata-rata Tamu per Kamar

Grafik 9 memperlihatkan rata-rata tamu per kamar pada hotel bintang dan hotel non bintang. Rata-rata tamu per kamar yang menginap di semua kelas hotel, baik hotel bintang maupun hotel non bintang mengalami kenaikan di tahun 2022 ini.

Grafik 9. Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Bovolali Tahun 2018 – 2022



Rata-rata tamu per kamar yang menginap di hotel bintang mencapai 1,97 orang di tahun 2022, turun sebesar satu persen bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 1,99 orang. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap kamar yang terjual rata-rata ditempati oleh 1 sampai 2 orang. Rata-rata tamu per kamar yang menginap di hotel bintang lebih banyak pada hotel bintang 3+ yaitu mencapai 1,96 orang. Pada hotel bintang 2, rata-rata tamu per kamar mencapai 1,94 orang pada tahun 2022. Data rata-rata tamu per kamar yang menginap di hotel bintang bisa dilihat di lampiran 5.13.1 pada bab lampiran.

Sedangkan, rata-rata tamu per kamar yang menginap di hotel non bintang mencapai 1,37 orang di tahun 2022, turun sebesar 28,27 persen bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 1,91 orang. Rata-rata tamu per kamar yang menginap di hotel non bintang paling tinggi pada kelompok kamar hotel berjumlah 10 - 24 kamar yang bisa mencapai 1,51 orang. Sedangkan paling sedikit pada kelompok kamar hotel berjumlah 25 -40 kamar ke atas yang hanya mencapai 1,26 orang. Data rata-rata tamu per kamar yang menginap di hotel non bintang bisa dilihat di lampiran 5.13.2 pada bab lampiran.

G. **Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)**

Tingkat pemakaian tempat tidur (TPTT) menggambarkan tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel tersebut. Berbeda dengan pemakaian kamar, dimana setiap kamar bisa dihuni oleh satu atau dua orang tamu, sedangkan satu kapasitas tempat tidur yang tersedia hanya boleh dipakai oleh satu orang tamu saja.

Nilai Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) akomodasi di Kabupaten Boyolali 2022 sebesar 22,11 persen. Setiap 100 tempat tidur yang tersedia, ada 22 hingga 23 tempat tidur yang digunakan setiap malamnya.

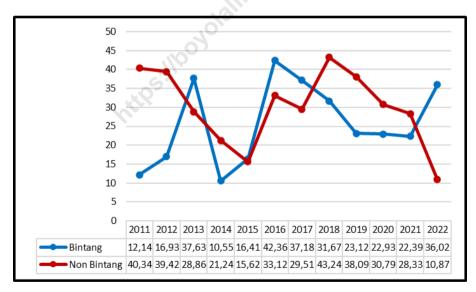
Tabel 3. Nilai Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2018 – 2022 (persen)

Tahun	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)			
	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)	
2018	31,67	43,24	41,07	
2019	23,12	38,09	32,61	
2020	22,93	30,79	27,38	
2021	22,39	28,33	26,09	
2022	36,02	10,87	22,11	

Pada tahun 2022, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) mengalami kenaikan pada hotel bintang, sedangkan TPTT hotel non bintang mengalami penurunan. TPTT pada hotel bintang mengalami kenaikan sebesar 60,88 persen, dari angka 22,39 persen di tahun 2021 menjadi 36,02 persen di tahun 2022. Sedangkan TPTT pada hotel non bintang mengalami penurunan sebesar 61,63 persen, dari angka 28,33 persen di tahun 2021 menjadi 10,87 persen di tahun 2022. Penurunan TPTT pada hotel non Bintang disebabkan karena wisatawan yang menginap lebih memilih untuk menginap di akomodasi yang menerapkan protokol kesehatan paska pandemi covid-19.

Tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel bintang di tahun 2022 mengalami penurunan pada hotel bintang 2, tetapi mengalami kenaikan pada hotel bintang 3+. TPTT pada hotel bintang 2 turun sebesar 0,17 persen, sedangkan pada hotel bintang 3+ TPTT naik signifikan sebesar 98,54 persen.

Grafik 10. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2011 - 2022 (persen)



Sumber: BPS, VHTS 2022 diolah

Tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel non bintang paling tinggi pada kelompok kamar hotel berjumlah 10 - 24 kamar yang bisa mencapai 12,22 persen. Sedangkan paling rendah pada kelompok kamar hotel berjumlah 25 - 40 kamar yang hanya mencapai TPTT sebesar 9,87 persen. Angka TPTT (Tingkat Pemakaian Tempat Tidur) pada hotel bintang bisa dilihat di lampiran 5.14.1, sedangkan TPTT hotel non bintang di lampiran 5.14.2 pada bab lampiran.



BAB V LAMPIRAN



Jumlah Usaha Akomodasi menurut Kelas Hotel di Lampiran 5.1 Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022

	Tahun		
Kelas Hotel	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang 1	-	66.	-
Hotel Bintang 2	1	2	2
Hotel Bintang 3+	2	y 9 3	3
Hotel Bintang	3	5	5
Hotel Non Bintang	18	21	24
Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang	:IIP 21	26	29

Lampiran 5.2 Jumlah Kamar pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

	Tahun		
Kelas Hotel	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang 1	-	- ig	-
Hotel Bintang 2	65	97	97
Hotel Bintang 3+	155	197	220
Hotel Bintang	220	294	317
Hotel Non Bintang	427	482	558
Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang	647	776	852

Lampiran 5.3 Jumlah Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022

	Tahun		
Kelas Hotel	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang 1	-	- ;iò	-
Hotel Bintang 2	99	157	165
Hotel Bintang 3+	283	358	444
Hotel Bintang	382	515	609
Hotel Non Bintang	602	690	980
Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang	984	1.205	1589

Jumlah Malam Kamar yang Terpakai pada Hotel Bintang Lampiran 5.4.1 menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 -2022

Kelas Hotel		Tahun	
Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
		40	
Hotel Bintang 1	-	00.	-
Hotel Bintang 2	3.608	6.663	10.469
Hotel Bintang 3+	8.355	9.416	25.656
	10		
Hotel Bintang	11.963	16.079	36.125

Lampiran 5.4.2 Jumlah Malam Kamar yang Terpakai pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelompok Kamar _	Tahun			
Hotel Non Bintang	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	
		49		
< 10	999	00.	-	
10 - 24	8.956	12.794	8.459	
25 – 40	14.753	18.107	10.944	
> 40	4.594	4.070	-	
Hotel Non Bintang	29.302	34.971	19.403	

Lampiran 5.4.3 Jumlah Malam Kamar yang Terpakai pada Hotel Bintang dann Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 2022

		Tahun	
Kelas Hotel	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(3)
		40	
Hotel Bintang	11.963	16.079	36.125
Hotel Non Bintang	29.302	34.971	19.403
Hotel Bintang dan		30	
Non Bintang	41.265	51.050	55.528

Lampiran 5.5.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada Hotel Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelas Hotel	Tahun			
Bintang	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	
		40		
Hotel Bintang 1	-	00.	-	
Hotel Bintang 2	15,03	27,00	29,57	
Hotel Bintang 3+	22,35	17,07	33,79	
Hotel Bintang	19,48	20,14	32,45	

Lampiran 5.5.2 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelompok Kamar —	Tahun			
Hotel Non Bintang	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	
		10		
< 10	27,88	00.	-	
10 - 24	30,12	20,96	12,94	
25 – 40	34,26	20,44	11,49	
> 40	26,84	19,86	-	
				
Hotel Non Bintang	31,34	20,56	12,08	

Lampiran 5.5.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

	Tahun		
Kelas Hotel	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
		19	
Hotel Bintang	19,48	20,14	32,45
Hotel Non Bintang	31,34	20,56	12,08
Hotel Bintang dan Non Bintang	26,64	20,42	20,42

Lampiran 5.6.1 Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelas Hotel	Tahun			
Bintang	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	
		10		
Hotel Bintang 1	-	·0.	-	
Hotel Bintang 2	7.213	13.326	20.265	
Hotel Bintang 3+	17.043	18.632	50.864	
- ile				
11.1.18.1.1				
Hotel Bintang	24.256	31.958	71.129	
	100			

Lampiran 5.6.2 Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelompok Kamar _	Tahun		
Hotel Non Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
		10	
< 10	1.995	90 <u>-</u> ,	-
10 - 24	13.281	31.164	12.747
25 – 40	22.174	29.811	13.841
> 40	5.153	5.716	-
Hotel Non Bintang	42.603	66.691	26.588

Lampiran 5.6.3 Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

	Tahun		
Kelas Hotel	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
		10	
Hotel Bintang	24.256	31.958	71.129
Hotel Non Bintang	42.603	66.691	26.588
Hotel Bintang dan Non Bintang 66.859 98.649 97.717			

Lampiran 5.7.1 Jumlah Tamu Asing pada Hotel Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022

Kelas Hotel	Tahun		
Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang 1	-	-i9	-
Hotel Bintang 2	-	0,0	28
Hotel Bintang 3+	-	10.10ps -	-
Hotel Bintang	-olalik	-	28

Jumlah Tamu Asing pada Hotel Non Bintang menurut Lampiran 5.7.2 Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelompok Kamar —	Tahun		
Hotel Non Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
< 10	-	40.10	-
10 - 24	90	0 <u>5</u> .	-
25 – 40	-	- 30.0	-
> 40	- 10	<u>-</u>	-
Hotel Non Bintang	90	-	-

Lampiran 5.7.3 Jumlah Tamu Asing pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022

	Tahun		
Kelas Hotel	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang Hotel Non Bintang	- 90	108.90.10	28 -
Hotel Bintang dan Non Bintang	90 all		28

Jumlah Tamu Nusantara pada Hotel Bintang menurut Lampiran 5.8.1 Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022

Kelas Hotel	Tahun		
Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
		6)	
Hotel Bintang 1	-	- 0.	-
Hotel Bintang 2	7.058	13.234	18.880
Hotel billtang 2	7.030	15.254	10.000
Hotel Bintang 3+	9.438	12.974	39.026
		f.o.	
Hotel Bintang	16.496	26.208	57.906
	1003		

Lampiran 5.8.2 Jumlah Tamu Nusantara pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelompok Kamar _	Tahun		
Hotel Non Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
		10	
< 10	1.995	90.	-
10 - 24	9.104	18.185	12.373
25 – 40	16.542	17.296	11.300
> 40	4.633	4.070	-
Hotel Non Bintang	32.274	39.551	23.673

Jumlah Tamu Nusantara pada Hotel Bintang dan Hotel Lampiran 5.8.3 Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

	Tahun		
Kelas Hotel	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
		6)	
Hotel Bintang	16.496	26.208	57.906
Hotel Non Bintang	32.274	39.551	23.673
Hotel Bintang dan Non Bintang	48.770	65.759	81.579

Lampiran 5.9.1 Jumlah Tamu Asing dan Tamu Nusantara pada Hotel Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelas Hotel _	Tahun		
Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang 1	-	25.00°	-
Hotel Bintang 2	7.058	13.234	18.908
Hotel Bintang 3+	9.438	12.974	39.026
Hotel Bintang	16.496	26.208	57.934

Lampiran 5.9.2 Jumlah Tamu Asing dan Tamu Nusantara pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelompok Kamar —	Tahun		
Hotel Non Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
< 10	1.995	25.00.	-
10 - 24	9.194	18.185	12.373
25 – 40	16.542	17.296	11.300
> 40	4.633	4.070	-
	1007		
Hotel Non Bintang	32.364	39.551	23.673

Lampiran 5.9.3 Jumlah Tamu Asing dan Tamu Nusantara pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

_	Tahun		
Kelas Hotel	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
		40.	
Hotel Bintang	16.496	26.208	57.934
Hotel Non Bintang	32.364	39.551	23.673
Hotel Bintang dan Non Bintang	48.860	65.759	81.607

Lampiran 5.10.1 Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing pada Hotel Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022 (malam)

Kelas Hotel		Tahun	
Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang 1	-	662.0	-
Hotel Bintang 2	<u>-</u>	30.	1,21
Hotel Bintang 3+	- Jolali	<u>-</u>	-
Hotel Bintang	~2:1100×	-	1,21

Lampiran 5.10.2 Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022 (malam)

Kelompok Kamar —	Tahun		
Hotel Non Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
< 10	-	25.00.	-
10 - 24	1,21	- 10 ¹ / ₂	-
25 – 40	- 1114	-	-
> 40	Aolai	-	-
Hotel Non Bintang	1,21	-	-

Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing pada Hotel Lampiran 5.10.3 Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022 (malam)

_	Tahun		
Kelas Hotel	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang Hotel Non Bintang	- 1,21	,,b18,90°,	1,21
Hotel Bintang dan Non Bintang	1,21	ilikalu -	1,21

Lampiran 5.11.1 Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Nusantara pada Hotel Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022 (malam)

Kelas Hotel			
Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang 1	-	b195.9	-
Hotel Bintang 2	1,02	1,01	1,07
Hotel Bintang 3+	1,81	1,44	1,30
Hotel Bintang	1,47	1,22	1,23

Lampiran 5.11.2 Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Nusantara pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022 (malam)

Kelompok Kamar —			
Hotel Non Bintang	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
< 10	1,00	5.90.	-
10 - 24	1,45	1,71	1,03
25 – 40	1,34	1,72	1,22
> 40	1,11	1,40	-
Hotel Non Bintang	1,32	1,69	1,12

Lampiran 5.11.3 Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Nusantara pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022 (malam)

_	Tahun		
Kelas Hotel	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
		40.	
Hotel Bintang	1,47	1,22	1,23
Hotel Non Bintang	1,32	1,69	1,12
Hotel Bintang dan Non Bintang	1,37	1,50	1,20

Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu pada Hotel Lampiran 5.12.1 Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022 (malam)

Kelas Hotel	Tahun				
Bintang	2020	2021	2022		
(1)	(2)	(3)	(4)		
		49			
Hotel Bintang 1	-	00.	-		
Hotel Bintang 2	1,02	1,01	1,07		
Hotel Bintang 3+	1,81	1,44	1,30		
Hotel Bintang	1,47	1,22	1,23		

Lampiran 5.12.2 Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022 (malam)

Kelompok Kamar —	Tahun					
Hotel Non Bintang	2020	2021	2022			
(1)	(2)	(3)	(4)			
< 10	1,00	25.00.	-			
10 - 24	1,44	1,71	1,03			
25 – 40	1,34	1,72	1,22			
> 40	1,11	1,40	-			
Hotel Non Bintang	1,32	1,69	1,12			

Lampiran 5.12.3 Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022 (malam)

_	Tahun					
Kelas Hotel	2020	2021	2022			
(1)	(2)	(3)	(4)			
		40.				
Hotel Bintang	1,47	1,22	1,23			
Hotel Non Bintang	1,32	1,69	1,12			
Hotel Bintang dan Non Bintang	1,37	1,50	1,20			

Lampiran 5.13.1 Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022

Kelas Hotel	Tahun					
Bintang	2020	2021	2022			
(1)	(2)	(3)	(4)			
		-10				
Hotel Bintang 1	-	00.	-			
Hotel Bintang 2	1,96	2,00	1,94			
Hotel Bintang 3+	1,13	1,98	1,96			
		<u> </u>				
Hotel Bintang	1,38	1,99	1,97			
	,,,					

Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Non Bintang Lampiran 5.13.2 menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelompok Kamar 🗀	Tahun					
Hotel Non Bintang	2020	2021	2022			
(1)	(2)	(3)	(4)			
< 10	2,00	35.00.	-			
10 - 24	1,03	2,44	1,51			
25 – 40	1,12	1,65	1,26			
> 40	1,01	1,40	-			
Hotel Non Bintang	1,10	1,91	1,37			

Lampiran 5.13.3 Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 – 2022

	Tahun					
Kelas Hotel	2020	2021	2022			
(1)	(2)	(3)	(4)			
		10				
Hotel Bintang	1,38	1,99	1,97			
Hotel Non Bintang	1,10	1,91	1,37			
Hotel Bintang dan Non Bintang	1,18	1,93	1,76			

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) pada Hotel Lampiran 5.14.1 Bintang menurut Kelas Hotel di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelas Hotel	Tahun					
Bintang	2020	2021	2022			
(1)	(2)	(3)	(4)			
Hotel Bintang 1	-	05. <u>0</u> 0.	-			
Hotel Bintang 2	19,72	34,98	34,92			
Hotel Bintang 3+	24,62	17,81	35,36			
Hotel Bintang	22,93	22,39	36,02			

Lampiran 5.14.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) pada Hotel Non Bintang menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

Kelompok Kamar 🗀	Tahun					
Hotel Non Bintang	2020	2021	2022			
(1)	(2)	(3)	(4)			
< 10	30,67	25.00°	-			
10 - 24	27,84	29,33	12,22			
25 – 40	35,27	28,52	9,87			
> 40	24,20	23,17	-			
Hotel Non Bintang	30,79	28,33	10,87			

Lampiran 5.14.3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2022

_	Tahun					
Kelas Hotel	2020	2021	2022			
(1)	(2)	(3)	(4)			
		40.				
Hotel Bintang	22,93	22,39	36,02			
Hotel Non Bintang	30,79	28,33	10,87			
		4.0.				
Hotel Bintang dan Non Bintang	27,38	26,09	22,11			

Lampiran 5.15 **Kuesioner VHTS tahun 2023**

RAHASIA



VHTS_2023

DAFTAR ISIAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL TAHUN 2023 LAPORAN BULAN :

PENGENALAN USAHA 6. Nama Komersial 2. Kabupaten/Kota 7. Alamat 8. Jenis Akomodasi 2. Non Bintang 3. Kecamatan 1. Bintang Kelas Akomodasi
 ID Wilkerstat Kelurahan/Desa *) 5. ID SBR

	1. HARGA/TARIF KAMAR PER HARI											
г	Tarif 1. Rp	2. USD	Hari	Kerja	Hari	Libur	-		Hari	Kerja	Hari	Libur
ı		Standard						Junior Suite		-		
ı	Non Suite	Superior					Suite	Suite				
ı		Deluxe						Presiden Suite				
Н			-		2		TARRET TIPL	-				
H	2. JUMLAH KAMAR, TEMPAT TIDUR, DAN TAMU											
		Jumlah	Kapasitas Tempat	Ba	nyaknya Ka	mar		B	anyaknya Ta	mu Mengina	9	
ı	Tanggal	Kamar	Tidur	Digunakan	Check In	Check out	Ke	maren	Masuk	Hari ini	Keluar	Hari ini
		Tersedia	Tersedia	Kemaren	Circum.	Circuit	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1												
7												
1				- 1								
4				6.								\vdash
Ŀ												
(
7												
1												
5												
10												
11												
12												
13												
14												
13												
16												
17												
15												
20							_	 		\vdash		$\vdash \vdash$
21												\vdash
22												\vdash
23												
2/												\vdash
25												\vdash
26												
27												
28												
29								1				
30												
31												
Ĺ	Jumlah											
_		_					_	_				

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2017. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- . 2023. Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2022. Jakarta: BPS
- BPS Provinsi Jawa Tengah. 2023. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Jawa Tengah 2022. Semarang: BPS
- BPS Kabupaten Boyolali. 2023. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Lapangan Usaha Kabupaten Boyolali 2022. Boyolali: **BPS**

https://poyolalikab.bps.go.i



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BOYOLALI

Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 2 Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah, 57322 Telp (62-276) 323772, Faks (62-276) 321061 Homepage: http://boyolalikab.bps.go.id, Emai: bps3309@bps.go.id